

RINGKASAN

Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa (PPK Ormawa) merupakan program yang diselenggarakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi melalui perguruan tinggi berbasis program pengabdian dan pemberdayaan masyarakat. Unit Pengabdian Masyarakat, Fakultas Peternakan, Universitas Jenderal Soedirman sebagai tim pelaksana PPK Ormawa mengimplementasikan dalam program pengabdian dan pemberdayaan di Desa Sikapat. Tujuan kegiatan PPK Ormawa yaitu untuk berkolaborasi dengan Kelompok Griya Tani untuk mengolah limbah kerabang telur menjadi pupuk organik cair. Limbah kerabang telur berasal dari salah satu perusahaan unggas di Desa Sikapat yaitu sebanyak 7 ton/bulan dan belum dimanfaatkan secara optimal. Metode kegiatan meliputi sosialisasi, pelatihan, dan demonstrasi secara langsung pembuatan pupuk organik cair limbah kerabang telur. Pembuatan pupuk organik cair menggunakan perlakuan yang berbeda, pada setiap perlakuan tidak menggunakan ulangan, perlakuan yang digunakan yaitu non kerabang (P2), kerabang murni (P3) kerabang dicuci (P4), dan kerabang direbus (P5) dengan variabel kontrol yaitu urin murni (P1). Hasil kegiatan menunjukkan peningkatan pengetahuan Kelompok Griya Tani tentang pupuk organik cair dengan selisih rata-rata *pretest-posttest* sebesar 17,07 dan N-gain 43% (kategori sedang). Analisis pupuk organik cair menunjukkan kadar TDS dan salinitas tinggi, dan pH sesuai standar KepMentan Nomor 261/KPTS/SR.310/M/4/2019, serta kadar Ca dan Mg memenuhi SNI-19-7030-2004, dan Fe sesuai KEPMENTAN 261/KPTS/SR.310/M/4/2019. Kesimpulannya program tersebut berhasil meningkatkan pemahaman dan keterampilan Kelompok Griya Tani dalam pengolahan limbah kerabang telur, serta menghasilkan pupuk organik cair yang layak digunakan dengan perlu pengenceran akibat tingginya TDS.

Kata kunci : PPK Ormawa, limbah kerabang telur, pupuk organik cair, griya tani, N-gain, kualitas pupuk

ABSTRACT

The Ormawa Capacity Building Program (Program Penguatan Kapasitas Organisasi Mahasiswa, PPK Ormawa) is a program organized by the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology through the Directorate of Learning and Student Affairs, Directorate General of Higher Education, Research and Technology through universities based on community service and empowerment programs. The Community Service Unit, Faculty of Animal Husbandry, Jenderal Soedirman University as the implementing team for PPK Ormawa implemented the service and empowerment program in Sikapat Village. The purpose of the PPK Ormawa activity is to collaborate with the Griya Tani Group to process eggshell waste into liquid organic fertilizer. Eggshell waste comes from one of the poultry companies in Sikapat Village, which is 7 tons/month and has not been optimally utilized. The activity method includes socialization, training, and direct demonstration of making liquid organic fertilizer from eggshell waste. The manufacture of liquid organic fertilizer uses different treatments, each treatment does not use repetitions, the treatments used are non-shell (P2), pure shell (P3), washed shell (P4), and boiled shell (P5) with the control variable being pure urine (P1). The results of the activity showed an increase in the knowledge of the Griya Tani Group about liquid organic fertilizer with an average difference between pretest and posttest of 17.07 and N-gain of 43% (moderate category). Analysis of liquid organic fertilizer showed high TDS and salinity levels, and pH according to the standards of the Minister of Agriculture Decree Number 261/KPTS/SR.310/M/4/2019, and Ca and Mg levels met SNI-19-7030-2004, and Fe according to the Minister of Agriculture Decree 261/KPTS/SR.310/M/4/2019. In conclusion, the program succeeded in increasing the understanding and skills of the Griya Tani Group in processing eggshell waste, as well as producing liquid organic fertilizer that was suitable for use with the need for dilution due to high TDS.

Keywords : PPK Ormawa, egg shell waste, liquid organic fertilizer, farmer's house, N-gain, fertilizer qualit